

Analisis Komparasi Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage sebelum dan saat Covid-19

Muhammad Fauzi Ramdani*, Nurdin

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*muhammadfauzirmdn@gmail.com, psm_fe_unisba@ymail.com

Abstract. This study was made with the aim of knowing how much increase or decrease occurred in company shares before and after Covid-19. This study makes a comparison of profitability, liquidity and leverage in pharmaceutical sector stocks listed on the Indonesia Stock Exchange before and during the Covid-19 pandemic. The method used in this study is the method by using secondary data analysis in the form of quarterly financial reports of the company in question. The observation periods used in this study are Quarters 1, 2, 3, and 4 of 2019 and Quarters 1, 2, 3, and 4 of 2020. Using the purposive sampling technique, obtain a research sample of 10 registered pharmaceutical sector companies on the Indonesian Stock Exchange. The analytical tool used was the parametric paired sample t-test for Return On Assets (ROA) and current ratio (CR) while for the Debt to Equity Ratio (DER) test the Wilcoxon signed rank test was used with the help of the SPSS 25 program. The results of this study show that during the Covid-19 pandemic there was an increase in the aspect of Return On Assets. Meanwhile, from the time of Pandami Covid-19, the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) aspects decreased. Differences in profitability, liquidity, and leverage before and during the Covid-19 pandemic can be seen in the results of different tests, the Return On Assets (ROA) aspect is significant, while the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) aspects are not significant.

Keywords: *Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Financial Performance, Pharmaceutical Sector*

Abstrak. Studi ini dibuat bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak kenaikan atau penurunan yang terjadi pada saham perusahaan sebelum dan sesudah covid-19. Studi ini melakukan komparasi atas profitabilitas, likuiditas, dan leverage pada saham sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19. Metode yang digunakan pada studi ini yaitu metode dengan menggunakan analisis data sekunder yang berupa laporan keuangan periode triwulan perusahaan yang dimaksud. Periode pengamatan yang digunakan dalam studi ini adalah Kuartal 1, 2, 3, dan 4 tahun 2019 dan Kuartal 1, 2, 3, dan 4 tahun 2020. Dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel purposive sampling, peroleh sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah uji parametric paired sample t-test untuk Return On Assets (ROA), dan current ratio (CR) sedangkan untuk pengujian Debt to Equity Ratio (DER) digunakan uji Wilcoxon signed rank test dengan bantuan program SPSS 25. Hasil studi ini menunjukkan saat pandemic covid-19 terjadi kenaikan dari aspek Return On Assets. Sedangkan dari pada saat adanya pandemi covid-19 aspek Current Ratio (CR) , dan Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan. Perbedaan profitabilitas, likuiditas, dan leverage sebelum dan saat adanya pandemi covid-19 terlihat pada hasil uji beda, aspek Return On Assets (ROA) mengalami signifikan sedangkan pada aspek Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak signifikan.

Kata Kunci: *Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Kinerja keuangan, Sektor Farmasi*

A. Pendahuluan

Belakangan ini, dunia, termasuk Republik Indonesia, sedang mengalami sebuah pandemi yang disebut dengan Covid-19. Kondisi ini secara langsung memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perekonomian khususnya di pasar modal. Pergerakan pasar modal berupa investasi sangat dipengaruhi oleh perusahaan. Ketika terjadi Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) banyak perusahaan-perusahaan yang kolaps. saham-saham farmasi mengalami lonjakan harga dan volume yang sangat signifikan dalam kurun waktu enam bulan. Para analis memprediksi bahwa pertumbuhan positif yang terus berlanjut itu hanya akan bersifat sementara. Hal ini lantaran kondisi perekonomian nasional bahkan global sedang tidak stabil di tengah wabah pandemi Covid-19. Perusahaan bisa dikatakan berhasil jika dilihat dari kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dalam keadaan baik

Kinerja keuangan yang baik bisa dinilai dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Hasil dari analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dengan periode sebelumnya, apakah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil perusahaan untuk ke depannya. Baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan (Violandani, 2021).

Untuk menganalisis laporan keuangan bisa dengan mengukurnya dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan itu terdiri dari: rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan Leverage.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Untuk mengukur profitabilitas yaitu menggunakan Return on Assest (ROA) (Kasmir, 2016). ROA adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

Menurut Hansen & Mowen dalam (Septiana, 2019) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Salah satu cara mengukur likuiditas yaitu menggunakan Rasio lancar yang merupakan tolak ukur kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk bisa melunasi liabilitas jangka pendeknya yang sudah mendekati jatuh tempo menggunakan total aset lancar yang ada.

Menurut Husnan dalam Putri dan Putra (2017) menggambarkan leverage sebagai hubungan antara total assets dengan modal saham biasa atau menunjukkan penggunaan utang untuk meningkatkan laba.

Dari uraian yang dijelaskan di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Return of Assets (ROA), Likuiditas, dan Leverage pada perusahaan sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia sebelum pandemi Covid-19?
2. Bagaimana Return of Assets (ROA), Likuiditas, dan Leverage pada perusahaan sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia saat pandemi Covid-19?
3. Bagaimana perbedaan Return of Assets (ROA), Likuiditas, dan Leverage pada perusahaan sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia sebelum dan pada saat pandemi Covid-19?

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dan komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (biasanya disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian). Dengan demikian diperoleh jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat yang berhubungan dengan analisis. laporan keuangan terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan leverage yang didalamnya terdapat data-data mengenai menghitung analisis dari Return on

Assets (ROA), Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio (DER). Pengumpulan data tersebut dimulai dari dengan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku, jurnal serta literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji deskriptif *Return of Assets* (ROA), *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Sektor Farmasi Sebelum Pandemi.

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA Sebelum Covid-19	40	-2.63	22.84	4.8280	5.20876
CR Sebelum Covid-19	40	.96	6.22	2.8590	1.58028
DER Sebelum Covid-19	40	.10	3.30	.9278	.74037
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang disajikan tabel di atas berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS dapat disimpulkan:

1. Rata-rata ROA sebelum pandemi adalah 4,8280 dengan simpangan baku 5,20876. Rata-rata yang didapat lebih kecil dari simpangan baku ($4,8280 < 5,20876$) dimana data minimum yang di variabel pada periode ini sebesar -2,63 pada PT. Indofarma Tbk. (INAF) triwulan 3 tahun 2019 dan data maksimum pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) triwulan 4 tahun 2020 sebesar 22,84.
2. Rata-rata CR sebelum pandemi adalah 2,8590 dengan simpangan baku 1,58028. Rata-rata yang didapat lebih besar dari simpangan baku ($2,8590 > 1,58028$) dimana data minimum yang di variabel pada periode ini sebesar 0,96 pada PT. Phapros Tbk. (PEHA) triwulan 1 tahun 2019 dan data maksimum pada PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. (SCPI) triwulan 4 tahun 2020 sebesar 6,22.
3. Rata-rata DER sebelum pandemi adalah 0,9278 dengan simpangan baku 0,74037. Rata-rata yang didapat lebih kecil dari simpangan baku ($0,9278 > 0,74037$) dimana data minimum yang di variabel pada periode ini sebesar 0,10 pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) triwulan 2 tahun 2019 dan data maksimum pada PT Kimia Farma Tbk. (KAEF) triwulan 1 tahun 2020 sebesar 3,30.

Tabel 2. Hasil Uji deskriptif *Return of Assets* (ROA), *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Sektor Farmasi Saat Pandemi

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA Saat Covid-19	40	-1.53	24.26	5.5532	5.40690
CR Saat Covid-19	40	.89	5.89	2.5743	1.26031
DER_Saat Covid-19	40	.12	2.98	.9218	.72704
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang disajikan tabel di atas berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS dapat disimpulkan:

1. Rata-rata ROA saat pandemi adalah 5,5532 dengan simpangan baku 5,40690. Rata-rata yang didapat lebih besar dari simpangan baku ($5,5532 > 5,40690$) dimana data minimum yang di variabel pada periode ini sebesar -1,53 pada PT. Indofarma Tbk. (INAF) triwulan 1 tahun 2020 dan data maksimum pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) triwulan 4 tahun 2020 sebesar 24,26.
2. Rata-rata CR saat pandemi adalah 2,5743 dengan simpangan baku 1,26031. Rata-rata yang didapat lebih besar dari simpangan baku ($2,5743 > 1,26031$) dimana data minimum yang di variabel pada periode ini sebesar 0,89 pada PT Kimia Farma Tbk. (KAEF)

triwulan 3 tahun 2020 dan data maksimum pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) triwulan triwulan 3 tahun 2020 sebesar 5,89.

3. Rata-rata DER saat pandemi adalah 0,9218 dengan simpangan baku 0,72704. Rata-rata yang didapat lebih besar dari simpangan baku ($0,9218 > 0,72704$) dimana data minimum yang di variabel pada periode ini sebesar 0,12 pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) triwulan 2 dan 3 tahun 2020 dan data maksimum pada PT. Indofarma Tbk. (INAF) triwulan 4 tahun 2020 sebesar 2,98.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Return of Assets (ROA) Sebelum dan Saat Pandemi

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		ROA_Sebelum_Covid_19	ROA_Saat_Covid_19
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.8280	5.5533
	Std. Deviation	5.20876	5.40690
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.114
	Positive	.119	.114
	Negative	-.107	-.095
Test Statistic		.119	.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25

Berdasarkan *table* uji normalitas dapat dilihat bahwa didapatkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) Return of Assets (ROA) sebelum Covid-19 sebesar 0,155 dan saat Covid-19 sebesar 0,200. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Diketahui jika nilai signifikansi ROA sebelum Covid-19 lebih besar dari 0,05, yang mana menunjukkan jika ROA sebelum Covid-19 dinyatakan terdistribusi normal. Nilai signifikansi pada *variabel* ROA saat Covid-19 menunjukkan nilai kurang dari $< 0,05$, yang mana menunjukkan jika ROA saat Covid-19 dinyatakan terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Current Ratio* Sebelum dan Saat Pandemi

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		CR_Sebelum_covid_19	CR_Saat_covid_19
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.8590	2.5742
	Std. Deviation	1.58028	1.26031
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.093
	Positive	.138	.093
	Negative	-.115	-.091
Test Statistic		.138	.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25

Berdasarkan *table* uji normalitas dapat dilihat bahwa didapatkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) *Current Ratio* sebelum Covid-19 sebesar 0,53 dan saat Covid-19 sebesar 0,200. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Diketahui jika nilai signifikansi *Current Ratio* sebelum Covid-19 lebih besar dari 0,05, yang mana menunjukkan jika *Current Ratio* sebelum Covid-19 dinyatakan terdistribusi normal. Nilai signifikansi pada *variabel Current Ratio* saat Covid-19 menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, yang mana menunjukkan jika *Current Ratio* saat Covid-19 dinyatakan terdistribusi normal.

Dari hasil uji normalitas di atas, maka untuk pengujian yang akan dilakukan akan menggunakan *paired sample t-test*.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas *Debt to Equity Ratio* Sebelum dan Saat Pandemi

		CR_Sebelum_covid_19	CR_Saat_covid_19
Normal Parameters ^{a,b}	N	40	40
	Mean	.9278	.9218
	Std. Deviation	.74037	.72704
Most Extreme Differences	Absolute	.236	.276
	Positive	.236	.276
	Negative	-.132	-.135
Test Statistic		.236	.276
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25

Berdasarkan *table* uji normalitas dapat dilihat bahwa didapatkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum Covid-19 sebesar 0,000 dan saat Covid-19 sebesar 0,000. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Diketahui jika nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum Covid-19 lebih kecil dari 0,05, yang mana menunjukkan jika *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum Covid-19 dinyatakan tidak terdistribusi normal. Nilai signifikansi pada *variabel Debt to Equity Ratio* (DER) saat Covid-19 menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05, yang mana menunjukkan jika *Debt to Equity Ratio* (DER) saat Covid-19 dinyatakan tidak terdistribusi normal.

Dari hasil uji normalitas di atas, maka untuk pengujian yang akan dilakukan akan menggunakan *Wilcoxon signed rank test*.

Tabel 6. Hasil Uji *Paired Samples Statistics Return of Assets* (ROA) Sebelum dan Saat Pandemi

Paired Samples Statistics		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROA_Sebelum_Covid_19	4.8280	40	5.20876	.82358
	ROA_Saat_Covid_19	5.5533	40	5.40690	.85491

Sumber: Data diolah IBM SPSS 25

Dari data yang didapat di atas, diketahui jika nilai mean ROA sebelum Covid-19 adalah sebesar 4,82 sedangkan saat Covid-19 sebesar 5,55. Dari hasil tersebut dapat diketahui jika terdapat peningkatan mean ROA saat pandemi Covid-19 terjadi pada sektor perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Tabel 7. Hasil Uji *Paired Samples Test Return of Assets (ROA)* Sebelum dan Saat Pandemi

		t	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	ROA_Sebelum_Covid_19 - ROA_Saat_Covid_19	-2.269	39	.029

Sumber: Data diolah *IBM SPSS 25*

Diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,029 yang mana bila nilai lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan jika terdapat perbedaan ROA saat pandemi Covid-19 terjadi pada sektor perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Tabel 8. Hasil Uji *Paired Samples Statistics Current Ratio* Sebelum dan Saat Pandemi

Paired Samples Statistics		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CR_Sebelum_covid_19	2.8590	40	1.58028	.24986
	CR_Saat_covid_19	2.5742	40	1.26031	.19927

Sumber: Data diolah *IBM SPSS 25*

Dari data yang didapat di atas, diketahui jika nilai mean *Current Ratio* sebelum Covid-19 adalah sebesar 2,85 sedangkan saat Covid-19 sebesar 2,57. Dari hasil tersebut dapat diketahui jika terdapat penurunan mean *Current Ratio* saat pandemi Covid-19 terjadi pada sektor perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Tabel 9. Hasil Uji *Paired Samples Test Current Ratio* Sebelum dan Saat Pandemi

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	CR_Sebelum_covid_19 - CR_Saat_covid_19	1.620	39	.113

Sumber: Data diolah *IBM SPSS 25*

Diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,113 yang mana lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan jika tidak terdapat perbedaan *Current Ratio* saat pandemi Covid-19 terjadi pada sektor perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Tabel 10. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test Debt to Equity Ratio (DER)* Sebelum dan Saat Pandemi

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
DER_Saat_Covid_19 - DER_Sebelum_Covid_19	Negative Ranks	14 ^a	19.89	278.50
	Positive Ranks	24 ^b	19.27	462.50
	Ties	2 ^c		
	Total	40		

a. DER_Saat_Covid_19 < DER_Sebelum_Covid_19

b. DER_Saat_Covid_19 > DER_Sebelum_Covid_19

c. DER_Saat_Covid_19 = DER_Sebelum_Covid_19

Sumber: Data diolah *IBM SPSS 25*

Pada tabel di atas memperlihatkan jika terdapat 14 data *Debt to Equity Ratio (DER)* yang mengalami penurunan saat pandemi covid-19, dengan rata-rata-rata penurunan sebesar 19,89 dengan jumlah penurunan sebesar 278,50. Sedangkan data yang mengalami peningkatan sebanyak 24 sampel, dengan rata-rata sebesar 19,27 dengan jumlah 462,50.

Tabel 11. Hasil Uji *Wilcoxon Test Debt to Equity Ratio* (DER) Sebelum dan Saat Pandemi

Test Statistics^a	
DER_Saat_Covid_19-DER_Sebelum_Covid_19	
Z	-1.335 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.182

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Data diolah *IBM SPSS 25*

Setelah di uji dengan dengan uji *Wilcoxon* ini, hasilnya menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,182. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi sebesar (0,05) maka bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor farmasi sebelum dan saat pandemi Covid-19 terjadi.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur menggunakan Return of Assets (ROA) mengalami perbedaan sebelum pandemi dan saat pandemi terjadi yang diketahui jika terjadi peningkatan sebesar 0,7252 atau 7,252%. Hal ini menunjukkan jika perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI mengalami perkembangan profitabilitas positif selama pandemi berlangsung.
2. Rasio likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio tidak mengalami perbedaan sebelum pandemi dan saat pandemi terjadi. Hal ini menunjukkan jika perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tidak mengalami perkembangan leverage selama pandemi berlangsung.
3. Rasio likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio tidak mengalami perbedaan sebelum pandemi dan saat pandemi terjadi. Hal ini menunjukkan jika perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tidak mengalami perkembangan leverage selama pandemi berlangsung.

Acknowledge

Penulisan ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dan dukungan dari pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong terwujudnya penulisan ini.

Dengan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang selalu memberikan kesehatan serta kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat pada waktunya.
2. Kedua Orang tua yaitu Bapak H. Asep Sodikin dan Ibu Hj. Sri Sulastri yang tiada henti-hentinya mendukung dan memanjatkan doa untuk kesuksesan anak-anaknya.
3. Bapak DR. Nurdin, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
4. Seluruh teman-teman yang sudah menemani dan meberikan motivasi dari awal penelitian hingga selesai

Daftar Pustaka

- [1] Elita, I., Wardianto, K. B., & Harori, M. I. (2020). Analisis Pergerakan Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Menggunakan Indikator Bollinger Band di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif Bisnis* Volume 3, Nomor 2, November 2020, 77-88.
- [2] Fatimah, Siti. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks BUMN20 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 1(2). 95-104.
- [3] Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- [4] Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *DAYA SAING Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya* Vol. 19 (1), 1-11.
- [5] Septiana, A. (2019). analisis laporan keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan. Duta Media Publishing.
- [6] Violandani, D. S. (2021). Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45. Universitas Brawijaya.